

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sangatlah pesat dan kini telah menjadi salah satu faktor pendorong yang memiliki peranan sangat penting dalam suatu perkembangan perekonomian dunia, keberadaan teknologi yang semakin canggih memungkinkan pengguna untuk melakukan pemanfaatan teknologi tepat guna, efektif dan efisien.

Banyaknya data maupun informasi yang harus diolah tidak mungkin dilakukan dengan menggunakan cara-cara manual. maka, dengan makin ketatnya persaingan bisnis dalam era ekonomi informasi, dimana teknologi komunikasi dan informasi menjadi andalan utama dalam pengambilan keputusan strategis, perusahaan sangat membutuhkan teknologi komunikasi dan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Teknologi informasi sangat mempengaruhi bagaimana perusahaan dalam mengendalikan bisnis atau usaha yang mereka miliki. Teknologi ini bisa menjadi penentu keberhasilan dalam sebuah persaingan bisnis mereka dan juga dapat menjadi sebuah kemunduran bagi mereka yang tidak mengelola sistem informasi akuntansi ini dengan baik.

Suatu sistem akan menghasilkan sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya, informasi tersebut diperoleh dari data yang telah diproses. Maka dari itu sistem informasi berperan penting dalam menghasilkan informasi yang akurat. Salah satu bentuk informasi yang memiliki peranan sangat penting adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang berfungsi untuk memproses sebuah data transaksi agar menghasilkan suatu informasi yang mempunyai manfaat dalam perencanaan dan pengendalian dan operasi bisnis. (B. Romney Marshall, 2015)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan rangkaian suatu kegiatan untuk memproses *input* yang berupa transaksi atau suatu kejadian menjadi suatu bentuk

catatan tertulis yang tertuang dalam jurnal akuntansi sehingga menghasilkan *output* berupa laporan keuangan.(Sawori, 2018)

Dari dua definisi tersebut dapat dirangkum bahwa Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan mengenai kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan bisnis, ada lima aplikasi sistem informasi akuntansi yang saling berkaitan yaitu siklus penerimaan kas atau pendapatan, siklus pengeluaran kas atau pembelian, siklus produksi, siklus penggajian, dan siklus pelaporan. Aplikasi sistem informasi akuntansi yang saling berkaitan ini sering disebut dengan *Enterprise Resource Planning*(ERP).

ERP merupakan sebuah konsep untuk mengoordinasikan dan mengelola data, proses bisnis, dan sumber daya mereka. Karena ERP adalah suatu kesatuan dari lima aplikasi SIA, jadi pembuatan ERP dapat dilakukan dengan bertahap. Artinya, pembangunan aplikasi sistem informasi akuntansi dilakukan satu per satu, baru kemudian digabungkan satu dengan yang lainnya.

Dari beberapa sistem yang saling berkaitan yang membangun ERP diantaranya adalah sistem penerimaan dan pengeluaran kas. (Suroso, 2016)Sistem Akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

Maka dari itu, dapat kita artikan bahwa kegiatan penerimaan kas adalah suatu kegiatan penerimaan/pemasukan/penambahan kas perusahaan/organisasi karena suatu transaksi pembayaran dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan.

Sedangkan arti dari kegiatan pengeluaran kas adalah suatu kegiatan pengeluaran/pengurangan kas perusahaan/organisasi karena suatu transaksi pembayaran kas oleh perusahaan kepada pemasok barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan.

Transaksi ini dapat terjadi dari transaksi pembelian tunai yang dilakukan oleh perusahaan atau dari pembayaran hutang atas pembelian kredit yang telah dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, pengeluaran kas dapat berasal pula dari segala bentuk biaya-biaya operasional dan pengeluaran gaji karyawan.

Transaksi pengeluaran kas pada pembelian tunai terjadi hampir bersamaan dengan transaksi penerimaan barang oleh perusahaan, sedangkan transaksi pengeluaran kas pada pembelian kredit di waktu kemudian sesuai dengan syarat dan ketentuan pembelian.

PT Karunia usaha Nurindo merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi dan mendistribusikan cat. Produk ini bernama Wildan Paint yang merupakan produk lokal hasil karya anak bangsa. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Pondok Timur Indah No 17. Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Bekasi. PT Karunia Usaha Nurindo menyediakan cat yang sangat berkualitas dan mampu bersaing dipasaran. Namun ada suatu permasalahan dalam perusahaan ini yaitu, PT. Karunia Usaha Nurindo masih membuat laporan keuangan dalam bentuk pencatatan manual yang dituangkan dalam *SoftwareMicrosoft Excel*.

Padahal kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam sebuah perusahaan. Karena dalam kegiatan pencatatan manual ini rawan sekali terjadi *fraud* misalnya kelalaian pencatatan dan jumlah yang tidak sesuai. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem penerimaan kas yang dapat meminimalkan kesalahan dalam kegiatan tersebut. Melihat kondisi tersebut yang memiliki tingkat resiko *fraud*, maka sangatlah penting dibuatkannya suatu perlindungan terhadap kas dalam aktivitas perusahaan. Sistem perlindungan ini yakni berupa suatu sistem prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang baik. Maka dengan adanya sistem ini dapat diketahui bagaimana pergerakan keluar masuknya uang perusahaan, sehingga kontrol dapat berlangsung dengan baik.

Adanya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik dapat menunjang keberhasilan kegiatan operasi PT Karunia Usaha Nurindo.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : **“Evaluasi sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Karunia Usaha Nurindo”**.

1.2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Karunia Usaha Nurindo?
2. Bagaimanakah Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Karunia Usaha Nurindo?
3. Apakah Terdapat Permasalahan/Kendala yang Muncul pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT Karunia Usaha Nurindo?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Karunia Usaha Nurindo.
2. Untuk Mengetahui Hasil Evaluasi dari Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Karunia Usaha Nurindo.
3. Untuk Membantu Mengetahui Permasalahan/Kendala Apasaja yang Ada pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Karunia Usaha Nurindo.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian Tugas Akhir ini diharapkan adanya manfaat untuk berbagai pihak terkait. Adapun manfaat Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini bagi PT Karunia Usaha Nurindo adalah: a) Untuk memperbaiki kualitas informasi yang dihasilkan, agar memberikan suatu putusan dan kebijakan yang lebih baik bagi pihak manajemen perusahaan; Agar bermanfaat terhadap PT Karunia Usaha Nurindo sebagai bahan masukan dari hasil penelitian yang peneliti kerjakan.

2. Manfaat Akademis

Manfaat yang di peroleh peneliti dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

- a. Bagi Peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan.
- b. Bagi Kampus. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah sumbangan penambahan yang berarti dalam perkembangan Ilmu Ekonomi Nasional.
- c. Bagi Pembaca. Dapat menjadi referensi dan literatur untuk penelitian yang serupa pada masa mendatang.

1.5. Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu penelitian hanya dilakukan pada satu departemen yaitu akuntansi/keuangan. Dari departemen ini peneliti membatasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berasal dari penerimaan piutang dan pengeluaran kas yang digunakan untuk pembayaran hutang supplier pada satu perseroan terbatas yaitu PT Karunia Usaha Nurindo dengan keterbatasan waktu observasi satu sampai dua minggu.

1.6. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penelitian yang terdiri dari 5 (lima) BAB. Adapun sistematika penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BABI PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai berbagai teori dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yakni sistem informasi akuntansi, pengertian kas, sistem akuntansi penerimaan kas, dan sistem akuntansi pengeluaran kas, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan semua tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil organisasi/perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta saran-saran bagi pihak terkait.

